

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGAM  
PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK SATYA  
PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FATIMAH AZAHRO**  
**NIM. 2119018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatimah Azahro

NIM : 2119018

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGAM PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2023

Yang Menyatakan



**Fatimah Azahro**

**NIM 2119018**

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.**  
Perum BRD Blok B5, No.6  
Kec. Pekalongan Barat.

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 ( empat ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Fatimah Azahro

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN KH.  
Abdurrahman Wahid c/q. Ketua  
Prodi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **FATIMAH AZAHRO**  
NIM : **2119018**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGAM PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Mei 2023  
Pembimbing,



**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.**  
**NITK. 19900412201608D2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FATIMAH AZAHRO**  
NIM : **2119018**  
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI  
PROGAM PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM  
DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.**  
NIP. 197009112001121003

**Penguji II**

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 198401222015031004

Pekalongan, 20 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0453b/U/1987.

Berikut adalah pedoman transliterasi Arab-Latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	De dengan titik di bawah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap. Dan berikut adalah transliterasinya.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = Ā
إ = i	أَي = ai	إِي = Ī
أ = u	أُو = au	أُو = Ū

3. *Ta Marbûtah*

*Ta marbûtah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

*Ta marbûtah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madīnah al-fāḍilah*

4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْحَجَّجِ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan Alif Lam

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa,

*al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

#### 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (').

Contoh:

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Serta dukungan dan do'a yang telah memberikan semangat yang luar biasa, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyoko dan Ibu Darningsih yang telah merawat saya sedari kecil, memberikan dukungan lahir batin, dan selalu mengajarkan saya pentingnya menuntut ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Saudara ku yang tersayang Imam Hanafi dan Muhammad Ikhvan Maulana.
3. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang telah membimbing skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan mengajar saya selama di kampus.
5. Keluarga besar SMK Satya Praja 2 Petarukan atas dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku Syifa Wahyu Jannati Rahma, Riska Amalia, Fitria Ana Fadlilah, Riastika Yulianti.
7. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2019 jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Jodoh saya di masa depan, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi langkah awal kita lekas dipertemukan.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا

خَيْرًا

Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah  
(sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha  
Mengetahui.

(QS. Al-Ahzab: 34)

## ABSTRAK

**Fatimah Azahro. 2119018. 2023.** *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Program Pembiasaan Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata Kunci:** Kemampuan baca Al-Qur'an, pembiasaan, literasi agama Islam

Sebagai seorang muslim wajib hukumnya memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa pengantar yang kita gunakan dalam beribadah. Namun pada masa sekarang kalangan remaja banyak yang melalaikan kemampuan membaca Al-Quran. Oleh sebab itu guru Pendidikan Agama Islam bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membuat suatu program yaitu literasi agama Islam dengan menggunakan metode pembiasaan dalam penerapannya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1). Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan?, (2). Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?, (3). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan, upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan beberapa hasil yaitu: (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan sudah baik meskipun masih banyak pembinaan yang harus dilakukan. (2) Program literasi agama Islam dinilai efektif guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang hal ini di dukung juga dengan: penerapan literasi agama Islam, penerapan metode pembiasaan, guru yang aktif membimbing literasi agama Islam. (3) Faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni: adanya dukungan penuh yang diberikan oleh seluruh masyarakat sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an yakni: kurangnya motivasi untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, Dampak negatif dari perkembangan teknologi, dan keterlambatan siswa.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Melalui Progam Literasi Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan Kabupaten Pemalang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama Islam universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Dosen Pembimbing Akademik.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Hafizah Ghanny Hayudinna, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Purwo Setya Witanto S.T., selaku Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang.
6. Mashadi Irfan, S. Pd.I., Labibatuz Zahro, S. Pd.I, dan Johnny Iqbal Habibi,

S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang Siantar.

7. Seluruh guru dan staff SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang Siantar.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar khususnya teman-teman angkatan 2019 yang senantiasa diberkahi Allah swt.
9. Seluruh siswa dan siswi SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang Siantar yang saya banggakan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT atas amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dengan harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dan memperkaya wacana intelektual pendidikan Islam

Pematang Siantar, 10 Mei 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	15
a. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	15
b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	19
d. Faktor Yang Menghambat Kemampuan Membaca	

Al-Qur'an .....	20
e. Manfaat Membaca Al-Qur'an .....	20
2. Metode Pembiasaan.....	21
a. Tujuan Pembiasaan .....	21
b. Bentuk-bentuk Pembiasaan.....	22
c. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembiasaan.....	22
3. Literasi Agama Islam .....	23
a. Pengertian Literasi.....	23
b. Agama Islam.....	24
c. Tujuan Literasi.....	24
d. Ruang Lingkup Literasi.....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Satya Praja 2 Petarukan .....	33
1. Identitas Sekolah .....	33
2. Visi dan Misi .....	34
3. Struktur Organisasi .....	34
4. Keadaan Peserta Didik .....	35
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	35
C. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan ..	39
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Progam Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	45
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	49

B. Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	52
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Progam Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Data Peserta Didik Menurut Jumlah .....	35
Tabel 3.2 : Data Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 3.1 : Bagan Struktur Organisasi .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Catatan Lapangan
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Profil SMK Satya Praja 2 Petarukan
- Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan atmosfer belajar serta proses pembelajaran supaya partisipan didik aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri.

Dalam aktivitas belajar mengajar semestinya pendidik tidak hanya menyuguhkan ilmu yang siap diberikan kepada siswa saja, namun bagaimana pendidik memformat pembelajarannya sedemikian rupa supaya siswa lebih aktif.<sup>1</sup>

Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban mutlak kita sebagai makhluk yang berakal. Karena selama hidup masih berjalan kita akan terus belajar. Salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia yakni Pendidikan Agama Islam, sebab Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran di berbagai jenjang sekolah termasuk sekolah menengah keatas memerlukan strategi

---

<sup>1</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 73

dan teknik yang efektif serta dinamis dalam penyampaian guna memberikan kemudahan pemahaman bagi peserta didik.<sup>2</sup>

Sebagai seorang muslim sangat penting untuk mempelajari Al-Qur'an dan sumber ajaran Islam yang lain karena hal ini sangat diperlukan sebagai syarat beribadah kepada Allah SWT. Untuk memahami Al-Qur'an maka perlu usaha untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan makhraj huruf, hukum tajwid, dan pemaknaan yang baik dan benar.<sup>3</sup> Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah (2: 2):

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

“Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak ada keraguan padanya dan merupakan petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (al-Baqarah [2]: 2)

Petunjuk-petunjuk Al-Qur'an adalah sebagai sumber tertinggi dalam ajaran Islam. Meski tidak terinci dan teknis melainkan secara global, di dalamnya memuat tuntunan hidup yang hakiki bagi umat Islam, yang dapat mengantarkan pada kebahagiaan di dunia dan akhirat Al-Qur'an berisi ketauhidan (keimanan), syariah (hukum) muammalah, ibadah, sejarah dan ilmu pengetahuan. Untuk bisa mengetahui isi kandungannya, mutlak bagi umat Islam untuk bisa membaca dan

---

<sup>2</sup> Ahmad Jaelani Dkk, “Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19”, (*Jurnal IKA: Ikatan Alumni: PGSD UNARS*, Vol. 8 No. 1, Juni 2020) hlm 16.

<sup>3</sup> Abdul Rahman Saleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi Dan Aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 226.

memahami Al-Qur'an. Selain memahami isi kandungannya sebagai pedoman hidup, membaca Al-Qur'an bernilai ibadah.<sup>4</sup>

Pentingnya mempelajari Al-Qur'an tidak ada batasannya bahkan dari ia mulai dilahirkan sampai ia masuk ke liang lahat. Untuk menciptakan generasi Qurani pada awalnya kita harus menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an yang merupakan langkah awal untuk memahami, kemudian menjadi kebutuhan dan bisa diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Pada masa sekarang banyak remaja yang melalaikan kemampuan membaca Al-Qur'an, ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu sebagian besar waktu yang dihabiskan remaja adalah di sekolah untuk belajar dan bersosialisasi dengan teman cukup menguras tenaga sehingga sedikit waktu untuk meluangkan waktu di rumah untuk memperdalam belajar Al-Qur'an. Sedikitnya interaksi dan pengawasan orang tua juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan remaja.

Berangkat dari permasalahan yang ada guru PAI mendiskusikan solusi yaitu mengadakan program literasi agama Islam yang kemudian di realisasikan oleh yayasan Satya Praja. Kegiatan literasi agama Islam dilaksanakan setiap pagi di jam nol yaitu sebelum mulainya pembelajaran. Beberapa kegiatan yang terdapat dalam program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan yaitu, membaca Al-Qur'an setiap pagi, menghafalkan doa harian, dan sholat

---

<sup>4</sup> Hindatulatifah, "Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta", (Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.XIV, No. 2, 2017), hlm. 204

Jumat berjamaah. Fokus kegiatan dalam literasi agama Islam yang diangkat dalam penelitian ini yaitu membaca Al-Qur'an setiap pagi. Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul ini karena mengajarkan Al-Qur'an adalah perlu dilakukan karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, meskipun bukan sekolah yang berbasis agama SMK Satya Praja 2 Petarukan berusaha menciptakan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid.

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa didalam kegiatan belajar mengajar, dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode mengajar dengan memperhatikan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran dan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut dengan digunakannya metode pembiasaan dalam literasi agama Islam menarik perhatian peneliti untuk mengulik lebih lanjut upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui progam literasi agama di SMK Satya Praja 2 Petarukan Kabupaten Pematang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

2. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Harapan peneliti bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari segi manfaat teori maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam,

terlebih dalam memaksimalkan program literasi agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah tempat dilakukannya penelitian, menambah sumbangan bahan bacaan di perpustakaan sekolah dan sebagai informasi atau bahan pertimbangan bagi sekolah untuk pengembangan program yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
- b. Manfaat bagi peneliti, sebagai suatu wacana untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang suatu program yang dijalankan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sikap ilmiah serta sebagai tambahan pengalaman dan bahan dokumentasi untuk penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>5</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 2

Jenis Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) serta peneliti terlibat langsung didalamnya agar memperoleh informasi dan data- data terkait materi yang dibahas.<sup>6</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang adalah data kualitatif.<sup>7</sup> Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan program pelaksanaan literasi agama Islam dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pendeskripsian tersebut dijelaskan berdasarkan hasil dari pengamatan dan pengambilan data di lapangan dengan cara melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Lokasi Penelitian

---

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia, 2012), hlm. 34

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Satya Praja 2 Petarukan dengan alamat Jalan Raya Iser, Petarukan, kabupaten Pemalang, provinsi Jawa Tengah.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat secara langsung oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dari sumber utama. Adapun untuk memperoleh data primer ini peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Purwo Setyawitanto, S.T., guru pendidikan agama Islam Labibatuz Zahro, S.Pd., wakil kepala bagian kurikulum Ali Akbar Nafi, S. T., dan peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber lain dengan membaca, mempelajari serta memahaminya berupa referensi atau media yang berhubungan dengan tema atau materi penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-

---

<sup>8</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77

Qur'an peserta didik melalui program literasi agama Islam yang ada di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti.<sup>9</sup> Observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai implementasi program literasi agama Islam yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Peneliti melakukan observasi tentang :

- 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik
- 2) Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan
- 3) Pelaksanaan literasi agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah serangkaian teknik dalam pengambilan data, yang berupa interaksi yang dilakukan antar dua pihak yaitu

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

pewawancara dan narasumber. Pewawancara disini berperan mengajukan pertanyaan dan narasumber bertugas memberikan jawaban kepada pewawancara.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber terkait dengan tujuan penerapan program literasi agama Islam serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Adapun narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang berupa dokumen. Dokumen ialah catatan kejadian atau peristiwa yang telah berlalu atau lewat. Dokumen dapat berbentuk tulisan atau catatan, gambar, ataupun karya karya monumental (bersejarah) dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang tertulis serta buku-buku yang berkaitan dengan implementasi program literasi agama Islam dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi melalui foto dengan cara mengambil gambar- gambar ketika guru dan peserta

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.186

didik sedang melaksanakan kegiatan literasi agama Islam di dalam kelas.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain untuk kemudian diurutkan, dan dipilah-pilah sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam analisis. Seperti yang dinyatakan Susan Stainback bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai

tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984)<sup>11</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu, kondensasi, display, verification.

a. Kondensasi

Kondensasi adalah kegiatan memilih dan membuat rangkuman mengenai hal yang pokok dan penting. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja Petarukan.

b. Display

Display data berupa bentuk uraian secara singkat, hubungan kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data hasil kondensasi yang terdiri dari tiga kategori yakni kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, metode pembiasaan literasi agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...* hlm. 321

### c. Verification

Langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan. Pada tahap akhir setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil. Kemudian, menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yakni upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan beserta faktor pendukung dan pengambatnya.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah peneliti dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menulis sistematika penelitian skripsi ini agar nanti dapat dengan mudah dipahami. Adapun Sistematika penelitian skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I. Sebagai bagian pendahuluan yang didalamnya meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang deskripsi teori di antaranya yang *pertama* teori tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, yang *kedua* metode pembiasaan, dan yang *ketiga* teori tentang literasi agama Islam. Kemudian selanjutnya membahas tentang penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian. Berisi gambaran umum lokasi penelitian. Adapun dalam bab ini dijabarkan data-data terkait profil sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan. Serta mendeskripsikan mulai dari kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam, hingga faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Analisis disini menjelaskan tentang analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, analisis upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam, hingga analisis faktor pendukung dan faktor penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Bab V pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan

Melihat dari beberapa indikator kemampuan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan dianggap cukup baik meski masih ada siswa yang kesulitan dalam penggunaan tajwid dan pengucapan makharijul huruf namun keseluruhan sudah sangat baik karena adanya peningkatan kemampuan setiap tahunnya melalui pembiasaan literasi agama Islam ini, meski perlu waktu bimbingan yang tidak sebentar

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Program Pembiasaan Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Literasi agama Islam adalah kegiatan untuk mempelajari dan mendalami ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran. melalui kegiatan ini ada beberapa upaya yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diantaranya pelaksanaan program

literasi agama Islam, menerapkan metode pembiasaan, dan guru aktif membimbing literasi agama Islam.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Literasi Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan

Dalam penerapan suatu program pastinya terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendukung dari pelaksanaan pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan diantaranya adanya dukungan penuh yang diberikan oleh seluruh masyarakat SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan sarana prasarana yang memadai.

Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan pembiasaan literasi membaca di SMK Satya Praja 2 Petarukan terdapat pada peserta didik sendiri yaitu kurangnya motivasi untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang berlebihan, dan keterlambatan siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk tetap memberikan kinerja yang optimal terhadap program yang dilaksanakan, dan juga sarana prasarana yang terbaik untuk menunjang kebutuhan pelaksanaan pembiasaan literasi agama Islam agar visi, misi serta tujuan dalam mewujudkan sekolah yang berkarakter dapat tercapai.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru dan segenap staf karyawan SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk tetap memberikan semangat, motivasi dan kerja sama yang baik agar pelaksanaan program pembiasaan literasi membaca Al-Qur'an dapat lebih dimaksimalkan lagi.
3. Disarankan kepada siswa untuk melaksanakan literasi agama Islam dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kemampuan dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat bertambah sehingga SMK Satya Praja 2 Petarukan dapat mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK maupun tingkat pendidikan yang lain. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi, referensi atau sumber rujukan

dalam penelitian selanjutnya, dalam bidang pendidikan dan agama. serta disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dan menguatkan hal-hal yang terlewatkan oleh peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadar,M. Yusuf.2015. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Jaelani, Ahmad Dkk, 2020. Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19, *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol. 8 No. 1.
- Arif, Arifuddin. 2008 *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Kultura.
- Saleh, Abdul Rahman. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi Dan Aksi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hindatulatifah, 2017. Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro' Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.XIV, No. 2.
- Rahmi, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmat, Nasrudin . 2017. *Ulumul Quran*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Ulya, Khalifatul. 2020. pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *Asatiza*, STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Vol 1, No1.
- M.O'Brien, Lisa. 2014. Examining Differential Effects Of A Family Literacy Program On Language And Literacy Growth Of English Language Learners With Varying Vocabularie. *Journal Of Literacy Research* 46, No.3.
- Jamal, Misbahuddin. 2011. Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an. Manado: *Jurnal Al-Ulum*. Hlm. 283-310.
- Fitriyani, Loli. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Di Sd N I Kutadalom Kecamatan Gistig Kabupaten Tanggamus. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Lampung: UIN Raden Intan.
- Wulandari,Mei.2021. Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Rangkuti, Muhammad Andika.2022. Efektivitas Penggunaan Metode Literasi Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Smp

Muhammadiyah 57 Medan. *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nur, Ita Rosita, dan Rita Aryani. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol. 2, No. 3.

Khulusinniyah Dan Moh. Zamili. 2021. Literasi Agama Pada Anak Melalui Program Pembiasaan Praktik Ibadah. *Edupedia*, Vol. 5, No. 2.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Setyosari, Punaji. 2011. *Metode Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia.

Arifin, Zainal. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Andriani, dan Rasto R. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Januari. no 4.

Wati, Bela Mulia dan Makrina Tindangen. 2022 Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas X Sman 2. Samarinda Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru. universitas Mulawarman e-ISSN: 2829-3541

M, Daheri, dan Warsah, I, 2019. Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga. *At-Turat*: No 13, I,

A, Muhammad, G. 2018. Tilawah Shahihah. Tim Asatidz Markaz Al-Qur'an Ibnu Al-Jazariy.

Hayati, Della Indah Fitriani Fitroh. 2020. Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Volume 5, Nomor 1

- Hamid, Muhammad. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Fadli, Imam Nurul. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2531/8/.pdf> diakses pada 18 Juni 2023 pk 21.16
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, dan Ruston Nawawi, 2017. Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah. Kediri *Qof* :Stain Kediri. Januari. Vol 1. No 1
- Amsari, Dina dan Mudjiran, 2018. Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. Padang: *Jurnal Basicedu* Volume 2 Nomor .
- Abidin, Yunus. dkk, 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- D, Maharani. Pendidikan Anak Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. IQ (Ilmu Al-Qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, No 01, I.
- Wilis, Sofyan S. Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif). *Mimbar Pendidikan*. No. 1, 27, 2003.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Catatan Lapangan
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Data SMK Satya Praja 2 Petarukan
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

## **LAMPIRAN 1**

### **CATATAN LAPANGAN**

Pada tanggal 3 Maret 2023 saya menemui kepala sekolah SMK Satya Praja 2 petarukan dan saya memberi penjelasan serta tujuan mengenai penelitian saya kemudian saya meminta izin melakukan penelitian di SMK Satya Praja 2 Petarukan dengan menyerahkan surat izin penelitian ke bagian tata usaha dan kemudian menunggu konfirmasi lebih lanjut dari sekolah.

Pada tanggal 6 Maret 2023 saya dikonfirmasi sudah bisa melakukan penelitian dan mulai mengatur jadwal dengan para narasumber sembari menjelaskan maksud dari penelitian saya.

Tanggal 7 Maret 2023 saya bertemu dengan ibu Labibatuz Zahro guru PAI SMK Satya Praja 2 petarukan sebagai narasumber pertama saya. Kemudian saya melakukan wawancara mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 petarukan. Hari itu juga saya mewawancarai siswa sebagai penguat data saya yaitu Muhamad Rasyid Al-Fath Dan Muhamad Yusuf.

Tanggal 8 Maret 2023 saya melakukan wawancara dengan bapak Ali Akbar Nafi, S.T selaku waka kurikulum. Saya menanyakan mengenai pelaksanaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 petarukan yang mana kurikulum ditunjuk sebagai pelaksana dan pengawas dari program ini. Hari itu juga saya melakukan wawancara dengan Maylinda selaku pengurus Rohis kami berbicara

mengenai bagaimana peran beberapa program kerja Rohis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana itu sejalan dengan tujuan penelitian saya. Saya juga melakukan observasi mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pada tanggal 10 maret 2023 saya diberi kesempatan untuk menemui kepala sekolah dan melakukan wawancara. Saya menanyakan beberapa pertanyaan serta mengulik lebih lanjut bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Beliau sangat bersyukur dengan adanya program ini karena memberikan banyak manfaat untuk semua masyarakat sekolah.

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Satya Praja 2 Petarukan
3. Kenapa sekolah memilih metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an daripada metode yang lainnya?
4. Seberapa pengaruh apa lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan literasi agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
6. Jika SMK Satya Praja 2 Petarukan ini lebih fokus untuk dunia pekerjaan mengapa sekolah juga memperhatikan betul kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan apa dampaknya?
7. Bagaimana respon semua guru disini terkait diadakannya pembiasaan literasi agama Islam?
8. Menurut bapak pentingnya guru sebagai motivasi itu seperti apa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara diajukan kepada waka kurikulum SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Upaya atau program apa yang dilakukan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
3. Kenapa memilih metode pembiasaan literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana bidang kurikulum menyikapi siswa dengan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda?

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara diajukan kepada guru PAI SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Bagaimana kesesuaian membaca Al-Qur'an siswa dengan kaidah *Tajwid*?
3. Bagaimana kesesuaian membaca Al-Qur'an siswa dengan *Makharijul huruf*?
4. Sebagai guru PAI upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?
5. Kenapa guru PAI dan kurikulum memilih metode pembiasaan literasi agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
6. Bagaimana guru PAI menumbuhkan semangat dan motivasi untuk membaca Al-Qur'an peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda
7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung terselenggaranya pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan
8. Apakah penerapan metode pembiasaan literasi agama islam ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara diajukan untuk siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu?
2. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelasmu sudah sesuai dengan kaidah *Tajwid*?
3. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu sudah sesuai dengan *Makharijul huruf*?
4. Bagaimana penerapan pembiasaan literasi agama Islam di kelas?
5. Menurut kamu apakah lingkungan rumah mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
6. Apa implikasi yang kamu rasakan dari diterapkannya pembiasaan literasi agama Islam setiap hari?
7. Apakah ada hukuman yang diberikan guru abila tidak ikut pembiasaan literasi agama Islam?
8. Apakah penerapan pembiasaan literasi agama Islam mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kamu?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kamu dalam melaksanakan pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara diajukan untuk siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu?
2. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelasmu sudah sesuai dengan kaidah *Tajwid*?
3. Bagaimana penerapan pembiasaan literasi agama Islam di kelas?
4. Menurut kamu apakah lingkungan rumah mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
5. Apa implikasi yang kamu rasakan dari diterapkannya pembiasaan literasi agama Islam setiap hari?
6. Apakah ada hukuman yang diberikan guru abila tidak ikut pembiasaan literasi agama Islam?
7. Apakah penerapan pembiasaan literasi agama Islam mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kamu?
8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kamu dalam melaksanakan pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber : Purwo Setyawitanto, S. T

Hari/Tanggal : 10 Maret 2023

Jam : 09.03 – 09.23

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1.	Peneliti  Narasumber	:  : Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan? Oke mba terimakasih, untuk smk satya praja ini kan latar belakangnya bermacam-macam nggih tidak cuma anak anak yang lulusan mts atau lulusan yang berbasis agama kebanyakan juga ada siswa yang lulusan sekolah nasional. Memang kalau membaca Al-Qur'an secara baik masih standar karena memang disini mencarinya lebih ke pekerjaan jadi untuk nilai keagamaan masih kurang dibanding sekolah sekolah yang berbasis keagamaan dan umum. Jadi kami berusaha meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an ini ya melalui pembiasaan literasi ini. Jadi guru agama menyeleksi kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa yang memang harapannya sesuai misi sekolah yaitu beriman, cerdas dan kompeten nah beriman ini yang kita kejar kesanakesana. Harapannya nanti satya praja 2 meluluskan anak yang mempunyai kecerdasan, kompetensi dan sikap yang sesuai dengan agama islam. Untuk prosentase menurut laporan dari guru agama untuk membaca bagus sesuai <i>tajwid</i> , <i>tartil</i> , dan
----	----------------------------	---

			huruf nga kurang lebih 25% dan untuk yang hanya lancar membaca sekitar 75%
2.	Peneliti	:	Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
	Narasumber	:	Yang pertama tadi ada pembiasaan ya, kemudian yang kedua lewat rohis kita mengelompokkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang nantinya akan mengikuti jadwal pelatihan khusus BTQ di masjid sekolah
3.	Peneliti	:	Kenapa sekolah memilih metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an daripada metode yang lainnya?
	Narasumber	:	Pembiasaan itu kan harus dilakukan serutin mungkin ya, dan latar belakang siswa kita dirumah kan berbeda-beda ada yang dirumah hanya sama nenek nya dan ada yang orang tua mereka ada di luar kota cari uang untuk membiayai mereka. Sehingga memang dirumah yang mengawasi yang menyuruh untuk membaca Al-Qur'an sedikit, makanya kita berusaha mengadakan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari yang membuat anak minimal 15-20 menit untuk membaca Al-Qur'an harapannya nanti anak terbiasa dengan baca Al-Qur'an
4.	Peneliti	:	Seperti yang bapak jelaskan tadi bahwa latar belakang siswa berbeda-beda, apakah itu juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa?
	Narasumber	:	Oh iya jelas mba, lingkungan sangat mempengaruhi contohnya desa Kalirandu itu kan banyak pondok pesantren nya anak-anak kemampuannya lebih bagus

			dari pada desa-desa yang tidak ada pondok pesantrennya ini juga mempengaruhi
5.	Peneliti	:	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan literasi agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
	Narasumber	:	Untuk faktor penghambat ya tadi mba, ada beberapa anak yang memang kemampuannya nol belum bisa baca tulis Al-Qur'an, dari motivasi anak sendiri yang terkadang agak susah untuk dibiasakan. Kalau untuk faktor pendukungnya yaitu kemampuan bapak ibu guru agamanya sangat luar biasa pernah mondok dan sebagainya jadi diatas rata-rata, dan kemudian kemampuan bapak ibu guru ini diturunkan kepada anak-anak rohis. Yang kemudian banyak anak-anak yang terpengaruhlah dan bacaannya juga bagus-bagus.
6.	Peneliti	:	Jika SMK Satya Praja 2 Petarukan ini lebih fokus untuk dunia pekerjaan mengapa sekolah juga memperhatikan betul kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan apa dampaknya?
	Narasumber	:	Jadi gini mba agama kan dasar kita untuk melakukan apapun di dunia. Harapannya ya dunia akhirat semuanya tercapai lah. Memang sekolah kami berbasiskan kejuruan tapi agama juga akan kami berikan pembelajaran, pada visi sekolah juga kan ada beriman dan kita berusaha untuk memenuhi itu. Dan dampaknya sangat terasa mba bisa dilihat fenomena sekarang dimana marak terjadi kenakalan remaja, seks bebas, tawuran bisa di blok dengan kemampuan agamanya dimulai dengan bacaan Al-Qur'an yang baik. Alhamdulillah anak-anak kami terkait dengan

	<p>Peneliti</p> <p>Narasumber</p>	<p>: agama juga belajarnya jadi baik dan banyak yang ketrima di perusahaan besar seperti AHM banyak juga di ASTRA grup dibanding sekolah-sekolah yang lain ya kami bersyukur dengan adanya progam ini anak-anak kita juga tidak terlalu liar lah apalagi hampir 1750 ini kan cowok semua ya masih mau bersalaman, menaati peraturan, dan kebiasaan baik di sekolah.</p> <p>: Siapa yang mencetuskan progam pembiasaan ini pak?</p> <p>: Sekolah ini kan ada ISO 9001 2017 sistemnya ya, artinya ada masukan dan usulan dari teman-teman yang ada dibawah terkait dengan literasi pembiasaan terkait agama. Jadi ini memang usulan bapak ibu guru.</p>
7.	<p>Peneliti</p> <p>Narasumber</p> <p>Peneliti</p> <p>Narasumber</p>	<p>: Bagaimana respon semua guru disini terkait diadakannya pembiasaan literasi agama Islam?</p> <p>: Oh ya pasti beliau beliau semua merespon baik dan karena diawal pembelajaran yang memimpin kan beliau.</p> <p>: Tidak mesti guru PAI ya pak?</p> <p>: Oh tidak, kan guru agama nya Cuma tiga dan rombongan belajarnya ada 45 jadi yang memimpin dan membimbing anak itu guru yang ada di jam pertama dan alhamdulillah guru-guru disini ikut membantu dalam pelaksanaan literasi beliau rutin membimbing, mengawasi, dan mengajari anak-anak di jam literasi.</p>
8.	<p>Peneliti</p> <p>Narasumber</p>	<p>: Menurut bapak pentingnya guru sebagai motivasi itu seperti apa?</p> <p>: Guru layaknya lentera bagi kita. Guru memiliki pengalaman, ilmu dalam memberikan motivasi. Sebab itu tanpa guru kita akan kesulitan karena minimnya pengetahuan dan pengalaman yang kita miliki.</p>

		Harapannya siswa semakin taat d engan guru karena guru yang baik tidak akan menjerumuskan. Peran guru sangat luar biasa guru dapat memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai kesuksesan suatu tujuan.
--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara diajukan kepada waka kurikulum SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber : Ali Akbar Nafi, S.T

Hari/Tanggal : 8 Maret 2023

Jam : 10.21 – 10.45

Tempat : Ruang Kurikulum

1.	Peneliti	:	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
	Narasumber	:	Kemampuan bukan sekedar membaca Al-Qur'an saja bukan berarti melemahkan sisi anak ya tapi seperti yang kita ketahui sekolah swasta menjadi prioritas kedua setelah dari negeri, sehingga input dari anak-anak ini juga input yang kedua setelah negeri terait dengan pengetahuan, keterampilan, termasuk dengan literasi untuk membaca Al-Qur'an nya. sehingga memang kemampuan membaca Al-Qur'an dari 1700 siswa di SMK Satya Praja 2 petarukan ini sangat varian sekali, mungkin masih ada sekitar 25% dari total keseluruhan anak-anak belum bisa membaca Al-Quran dengan baik sesuai makhroj dan <i>tajwid</i> . Tetapi lebih dari itu sebagian besar dari siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an 75 % ini sudah bagus namun perlu pembiasaan dalam hal ini sekolah mengambil kebijakan pembiasaan yang bagus terkait dengan upaya menentaskan anak-anak yang kurang dalam membaca Al-Qur'an.
	Peneliti	:	Semua siswa disini apakah agamanya Islam semua pak?
	Narasumber	:	Oh untuk semua tidak karena kita sekolah formal yang

		berbasis nasional bukan agamis jadi ada beberapa yang agamanya non islam sekitar 10 orang
2.	Peneliti	: Upaya atau progam apa yang dilakukan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
	Narasumber	: Diantaranya literasi agama kemudian ekstrakurikuler kerohanian Islam pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar kemudian upaya yang menjadi output yaitu endingnya ketika anak kelas XII dari kurikulum ber kerjasama dengan sekolah melakukan penilaian praktik anak terkait dengan membaca Al-Qur'an, hafalan surat, kemudian praktik wudhu dan lain sebagainya. Jadi tetap ada inpuut proses kemudian output nya biar kita tahu seberapa keserapannya. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar menghasilkan output yang bagus dengan adanya literasi kemudian kerohanian Islam, walaupun tidak yang bagus-bagus banget tapi dapat meningkatkan dari input sebelumnya
	Peneliti	: Berarti sudah ada peningkatan nggih pak progam ini?
	Narasumber	: Ada mba karena semuanya lulus ujian praktik terutama untuk mapel pendidikan agama
	Peneliti	: Saya ingin tahu pak, itukan untuk yang beragama Islam nah untuk agama lain apakah sekolah juga memfasilitasi terkait dengan ini?
	Narasumber	: Difasilitasi dengan literasi diperpustakaan. Buku-buku rohani untuk penganut agama lain kita fasilitasi sebagai literasi tambahan kemudian sebagai mata pelajaran tambahan. Serta merta kita juga berupaya untuk memanggil guru tamu yang nasrani cuman belum guru tetap seperti itu.



	<p>Peneliti</p> <p>Narasumber</p>	<p>Qur'an diarahkan unntuk mengikuti kerohanian Islam. Seiring berjalannya waktu sesudah wajib mengikuti rohis ini kan pendampingan sesama teman sebaya pada saat pembiasaan literasi agama.</p> <p>: Berarti tetap diperhatikan tingkatannya nggih pak?</p> <p>: Iya berbeda tingkatannya kelas X, XI, dan XII persemesterpun berbeda, jadi guru-guru PAI sekaligus sekolah yang memfasilitasi dari awal perencanaan ini bener-bener direncanakan satu semester awal kelas X harus bisa ini semester dua harus bisa ini, terus seperti itu. Sehingga upayanya ketika nanti diuji praktik anak-anak bener sudah mumpuni atau mencapai target lah.</p>
--	-----------------------------------	---

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara diajukan kepada guru PAI SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber : Labibatuz Zahro, S.Pd

Hari/Tanggal : 7 Maret 2023

Jam : 09.04 – 09.42

Tempat : Ruang Guru

1.	Penulis	:	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
	Narasumber	:	Kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Satya Praja 2 Petarukan masih standar. belum semua anak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an diatas rata-rata, tidak semua juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dibawah rata-rata. jadi masih ditaraf standar.
2.	Penulis	:	Bagaimana kesesuaian membaca Al-Qur'an siswa dengan kaidah <i>Tajwid</i> ?
	Narasumber	:	Para siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan pemahaman tentang <i>tajwidnya</i> rata-rata sudah bisa tapi ada juga yang belum. khususnya kelas XII yang dimana nanti ada ujian praktik banyak yang sudah paham tentang ilmu <i>tajwid</i> . Untuk kelas X dan XI kebanyakan sudah bisa membaca sesuai <i>tajwid</i> tapi jika ditanya hukum bacaannya hanya beberapa yang mampu menjawab
3.	Penulis	:	Bagaimana kesesuaian membaca Al-Qur'an siswa dengan kaidah <i>Makharijul huruf</i> ?
	Narasumber	:	Untuk <i>makharijul hurufnya</i> sudah baik mba, karena ya faktor kematangan usia juga ya mba kan segi pengucapannya sudah bagus, walau belum sepenuhnya

			sempurna terutama di kelas X yang masih ada beberapa belum sesuai kaya huruf ذ، ث، ض karena kembali lagi masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an yang dipengaruhi beberapa faktor di awal
4.	Penulis  Narasumber	:  :	Sebagai guru PAI upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?  Kami selaku guru PAI berkoordinasi dengan kurikulum berdiskusi mengenai upaya menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, karena jika kita langsung ke intinya namun tidak ada minat dari siswa maka tidak akan berjalan lancar dan kurang semangat. Kemudian dari situ kami dan kurikulum mengadakan pembiasaan salah satunya dengan membaca ketika awal jam pelajaran pertama dimulai dan itu yang bertanggung jawab adalah guru yang masuk pada jam pertama. Jadi materinya sesuai dengan hari dan kelasnya masing-masing. Sebagai contoh di hari senin kelas X memiliki jadwal literasi Diawali dengan membaca Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan membaca doa mau belajar dan kemudian membaca niat sholat fardhu. Untuk hari selasa dan seterusnya berbeda sesuai jadwal dan kelasnya.
5.	Penulis  Narasumber	:  :	Kenapa guru PAI dan kurikulum memilih metode pembiasaan literasi agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?  Karena kita percaya dengan pengalaman kita terdahulu sebagai seorang siswa yakni kita terbiasa karena

		<p>terpaksa. Kita disuruh oleh guru-guru kita terdahulu untuk terbiasa membaca dan membaca yang di akhir hasilnya malah sangat luar biasa. Dengan melihat kemampuan anak di sekolah kita dengan latar belakang yang berbeda beda kita tidak mungkin langsung menargetkan anak untuk mencapai tujuan belajar yang sudah di tentukan tanpa pembiasaan terlebih dahulu. Sebagai contoh kita tidak bisa langsung menyuruh anak untuk praktik sholat jenazah tanpa kita ajarkan dulu tata caranya dan kita biasakan setiap hari untuk membaca dan menghafal bacaan sholat nya.</p>
6.	<p>Penulis</p> <p>Narasumber</p>	<p>: Bagaimana guru PAI menumbuhkan semangat dan motivasi untuk membaca Al-Qur'an peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda?</p> <p>: Yang saya lakukan yaitu dengan pendekatan kepada anak kira-kira 2 jam pembelajaran diawal pertemuan sebelum kelas dimulai. Saya menyuruh anak untuk membaca Al-Qur'an satu persatu entah bisa atau tidak. Setelah itu saya melakukan pendekatan dengan menanyakan bagaimana latar belakang keluarga nya, perhatian orang tuanya tentang membaca Al-Qur'an anaknya, apakah mereka pernah belajar Al-Qur'an sebelumnya, dll. Dari hal itu saya bisa menyimpulkan bahwa si a memiliki latar belakang keluarga yang memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya maka dia terbiasa dengan hal itu. Atau ternyata si b dirumah tidak dibiasakan membaca Al-Qur'an karena kesibukan orang tuanya bekerja dan lainnya karena sangat bermacam-macam. Setelah saya simpulkan saya tindaklanjuti dalam pembelajaran dengan memberi motivasi-motivasi kepada anak</p>

			<p>tertentu, seiring berjalannya waktu saya mulai memaksa untuk membiasakan membaca Al-Qur'an kepada anak. Kembali lagi jika saya hanya memaksa anak untuk pandai membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui latar belakang nya itu tidak akan berhasil karena anak akan tertekan.</p>
7.	<p>Penulis</p> <p>Narasumber</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung terselenggaranya pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?</p> <p>Untuk faktor penghambat saya rasa ada beberapa siswa yang kemampuan membacanya masih sangat minim dan sama sekali belum bisa membaca karena kembali ke latar belakang yang berbeda-beda. Yang kedua ada siswa yang sudah pandai membaca al-qur'an namun kurang minat untuk mengembangkan bakatnya dalam hal agama karena dia memilih untuk fokus ke bidang yang lain.</p> <p>Untuk faktor pendukung yaitu dari semua management disini baik bapak kepala, waka, dan semua guru mendukung penuh literasi agama islam ini mereka sangat bekerjasama untuk mensukseskan progam ini. Mereka juga ikut mempraktikkan hal hal baik selama mengajar yang kemudian dijadikan sebagai motivasi tersendiri untuk peserta didik.</p>
8.	<p>Penulis</p> <p>Narasumber</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Apakah penerapan metode pembiasaan literasi agama islam ini epektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?</p> <p>Sangat efektif mba, dan sangat nmembantu membangun kebiasaan baik siswa. Ini dibuktikan dengan data yang kita ambil dari awal semester</p>

		<p>bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan bagaimana kemampuan siswa setelah mengikuti pembiasaan literasi agama Islam di akhir semester. Dari sini terlihat beberapa peningkatan yang tadinya belum bisa membaca mulai bisa sedikit demi sedikit dengan bantuan teman, pelafalan huruf dan <i>tajwid</i> juga semakin membaik. Bagi siswa yang sudah lancar membaca, melalui literasi agama Islam dituntun untuk menghafal surah-surah pendek dan doa sehari-hari.</p>
--	--	---

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara diajukan untuk siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber : Muhamad Rasyid Al-Fath

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Jam : 10.43 – 11.03

Tempat : SMK Satya Praja 2 Petarukan

1.	Penulis	:	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu?
	Narasumber	:	sebagian besar sudah bisa membaca Al-Quran tapi masih standar dan masih ada yang belum lancar membaca Al-Quran
2.	Penulis	:	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu sudah sesuai dengan kaidah <i>Tajwid</i> ?
	Narasumber	:	Kalau saya sudah ka, soalnya saya sudah pernah belajar sebelumnya. Tapi rata-rata kemampuan membaca teman-teman yang penting hanya lancar belum terlalu bisa ilmu <i>tajwid</i> .
3.	Penulis	:	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu sudah sesuai dengan <i>Makharijul huruf</i> ?
	Narasumber	:	Sudah bisa ka, belum yang sempurna banget tapi insyallah sudah bisa
4.	Penulis	:	Bagaimana penerapan pembiasaan literasi agama Islam di kelas?
	Narasumber	:	Penerapannya sudah bagus ka dulu waktu pertama kali memang agak susah dan kita belum bisa memulai sendiri tapi seiring berjalannya waktu kami sudah terbiasa. Kalau sudah masuk kita mulai literasi dengan sendirinya. Literasi agama juga membawa kebiasaan baik dirumah ka, kan di literasi juga ada do'a harian,

			<p>niat sholat jadi dari hafalan itu bisa dipake dirumah. Saya dan teman-teman sekelas merasa terbantu dengan adanya literasi agama Islam ini karena kegiatan belajar dan praktik di sekolah sudah menyita waktu dan tenaga untuk belajar atau sekedar membaca Al-Qur'an dirumah sehingga dari kegiatan ini saya bisa membaca Al-Qur'an setiap hari.</p>
5.	<p>Penulis</p> <p>Narasumber</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Menurut kamu apakah lingkungan rumah mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?</p> <p>menurut saya sangat pengaruh ka harusnya sih orang tua harus perhatian soal agama juga dan dari muridnya sendiri harus bisa menahan diri agar tidak terpengaruh sama lingkungan yang buruk. kalau saya alhamdulillah tiga tahun mondok jadi sudah biasa membaca Al-Quran.</p>
6.	<p>Penulis</p> <p>Narasumber</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Apa implikasi yang kamu rasakan dari diterapkannya pembiasaan literasi agama Islam setiap hari?</p> <p>pengaruhnya ya ka yang pertama sih kemampuan membaca Al-Quran saya meningkatkan, saya jadi bisa membaca Al-Quran setiap hari lewat literasi ini, terus literasi agama juga membawa kebiasaan baik dirumah ka, kan di literasi juga ada do'a harian, niat sholat jadi dari hafalan itu bisa dipake dirumah. . Saya dan teman-teman sekelas merasa terbantu dengan adanya literasi agama Islam ini karena kegiatan belajar dan praktik di sekolah sudah menyita waktu dan tenaga untuk belajar atau sekedar membaca Al-Qur'an dirumah sehingga dari kegiatan ini saya bisa membaca Al-Qur'an setiap hari</p>

7.	Penulis  Narasumber	: Apakah ada hukuman yang diberikan guru abila tidak ikut pembiasaan literasi agama Islam?  : ngga ada hukuman yang fisik banget ya ka cuman kalau ada yang terlambat masuk kelas dia disuruh membaca literasi sendirian di depan kelas.
8.	Penulis  Narasumber	: Apakah penerapan pembiasaan literasi agama Islam mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kamu?  : menurut saya itu efektif ka, soalnya kan diterapkan setiap hari jadi murid-murid bisa semakin hafal
9.	Penulis  Narasumber	: Apa saja faktor penghambat dan pendukung kamu dalam melaksanakan pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?  : Faktor penghmbatnya sih kadang teman-teman susah dikonsidikan kalau mulai literasi tanpa guru ka, terus kan disini sistemnya blok ya jadi seminnggu materi seminggu praktik kadang pas jadwal praktik kita tidak dikelas jadi kalau ngga ada guru kita ga muulai literasi. Buat faktor pendukung kita semua difasilitasi buku literasi

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara diajukan untuk siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

Narasumber : Muhammad Yusuf

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Jam : 14.11 – 14.21

Tempat : SMK Satya Praja 2 Petarukan

1.	Penulis	:	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu?
	Narasumber	:	Sudah baik ka alhamdulillah walau masih ada yang kurang lancar
2.	Penulis	:	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu sudah sesuai dengan kaidah <i>Tajwid</i> ?
	Narasumber	:	Saya belum terlalu bisa, beberapa saya tahu cara membacanya tapi tidak tahu nama dan hukumnya, seperti tanda mad jaiz munfasil, mad wajib muttasil yang panjang 5/6 ketukan saya bisa membacanya tapi suka terbalik-balik dalam menyebut hukum mad nya.
3.	Penulis	:	Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas mu sudah sesuai dengan kaidah <i>Makharijul huruf</i> ?
	Narasumber	:	Kalau saya <i>makharijul huruf</i> sudah paham soalnya itu kan diajari dari iqro, teman-teman yang lain juga sama banyak yang sudah bisa. Mungkin itu kalo ngucapin huruf yang mirip mirip suaranya jadi sama kaya ngucapin (ض) dan (ظ)
4.	Penulis	:	Bagaimana penerapan pembiasaan literasi agama Islam di kelas?
	Narasumber	:	penerapannya setiap pagi sebelum mulai pembelajaran kita selalu ada literasi dulu ka, dipimpin sama guru kalau guru belum masuk kita mulai sendiri dipimpin

			ketua
5.	Penulis	:	Menurut kamu apakah lingkungan rumah mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
	Narasumber	:	Menurut saya pengaruh sih ka soalnya kalau lingkungannya baik pasti hasilnya baik.
6.	Penulis	:	Apa implikasi yang kamu rasakan dari diterapkannya pembiasaan literasi agama Islam setiap hari?
	Narasumber	:	Penerapan literasi ini cukup berpengaruh sama kebiasaan, perilaku, terus bagus banget buat bangun kebiasaan baik di rumah ka
7.	Penulis	:	Apakah ada hukuman yang diberikan guru abila tidak ikut pembiasaan literasi agama Islam?
	Narasumber	:	Tidak ada sih ka di kelas saya, kalau yang telat gitu ngga sampai lama ya tidak apa-apa langsung ikut literasi saja
8.	Penulis	:	Apakah penerapan pembiasaan literasi agama Islam mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kamu?
	Narasumber	:	Alhamdulillah mampu ka, kalau buat saya lebih ke hafalan. Karena dari literasi ini setiap semesternya diuji hafalan jadi kita bisa menghafal surah surah di Al-Qur'an
9.	Penulis	:	Apa saja faktor penghambat dan pendukung kamu dalam melaksanakan pembiasaan literasi agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
	Narasumber	:	Penghambatnya tidak ada sih ka menurut saya, kalau faktor pendukung dari guru-guru di sini khususnya guru PAI sangat perhatian dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sama ilmu agamanya .

**LAMPIRAN 4**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-373/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 01 Maret 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fatimah Azahro  
NIM : 2119018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Salafudin, M.Si  
NIP. 196508251999031001

Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Certificate No. Q19015

## LAMPIRAN 5

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG <b>SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN</b> STATUS : TERAKREDITASI "A" Prog. Keahlian : Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Mekanik Industri, Tek. Kendaraan Ringan Otomotif, Tek &amp; Bisnis Sepeda Motor</p>	 
<p>Jl. Raya Iser Petarukan Pemalang Kode Pos 52362 ☎ (0284) 3279529, Fax (0284) 3279558. Email : <a href="mailto:smksapra2@yahoo.co.id">smksapra2@yahoo.co.id</a></p>		
<p style="text-align: center;"><b><u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u></b> Nomor : 183 /I.03.34/SMK-SP.2/F/III/2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan :</p>		
Nama	:	PURWO SETYA WITANTO, S.T
NIP	:	---
Pangkat / Gol.Ruang	:	---
Jabatan	:	Kepala Sekolah
<p>Menerangkan kepada :</p>		
Nama	:	FATIMAH AZAHRO
N P M	:	2119018
Fak. / Program Studi	:	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
<p>Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG", Pada SMK Satya Praja 2 Petarukan pada tanggal 7 s.d. 10 Maret 2023.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.</p>		
<p style="text-align: right;">Petarukan, 3 April 2023 Kepala Sekolah,</p>		
<p style="text-align: center;"> <i>(Signature)</i> PURWO SETYA WITANTO, S.T NIP. ---</p>		
<p>Tembusan Yth : 1. Arsip</p>		
<p style="text-align: right;"><small>G:\SURAT KET MELAKSANAKAN PENELITIAN.doc</small></p>		

## LAMPIRAN 6

### DATA SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN

- A. Latar Belakang berdirinya SMK Satya Praja 2 Pemasang
- a. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan kepada kita untuk berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa;
  - b. Minat masyarakat terhadap sekolah menengah atas yang memiliki fokus kejuruan guna menyiapkan pribadi yang berpendidikan dan siap kerja;
  - c. Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah No. 411/1.03/1/92 tanggal 16 April 1992
- B. Uraian singkat latar belakang dan Program SMK Satya Praja 2 Petarukan

SMK Satya Praja 2 Petarukan berdiri sejak tanggal 16 April 1992 yang semula bernama STM Satya Praja di bawah naungan Yayasan Pendidikan Satya Praja Pemasang yang diprakasai oleh Drs. Sutardja dengan status terdaftar dengan program saat itu :

- a. Listrik Instalasi 1 kelas dengan jumlah siswa 16 orang
- b. Mesin Tenaga 2 kelas dengan jumlah siswa 92 orang

Sesuai dengan kurikulum 1994, pada tahun 1994 nama jurusan dan program studi yang ada diubah menjadi :

- a. Listrik dengan program studi Listrik Instalasi
- b. Mesin Tenaga dengan program studi Mekanik Umum

Dan pada tahun 1996 SMK Satya Praja 2 Petarukan telah di Akreditasi oleh Kanwil Depdikbud provinsi Jawa Tengah dengan jenjang akreditasi DIAKUI dengan Surat Keputusan No. 27/C/Kep/MN/96 berlaku mulai tanggal 26 Maret 1996. Pada tahun 1996 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum SMK edisi 1999, maka jurusan dan program studi yang ada berubah nama menjadi :

- a. Bidang Keahlian Teknik Elektro dengan program studi Teknik Instalasi Listrik
- b. Bidang keahlian Teknik Mesin Mekanik dengan program studi Teknik Mekanik Industri dan Program Studi teknik Mekanik Otomotif.

Seiring berjalannya waktu program keahlian Listrik Instalasi semakin tidak diminati masyarakat ditandai dengan menurunnya animo memilih program tersebut maka pada tahun 2004 SMK Satya Praja 2 Petarukan membuka program studi baru yaitu Teknik Audio Video, mengganti program studi Teknik Instalasi Listrik, dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan sampai dengan tahun 2010 SMK Satya Praja 2 Petarukan program keahlian yang ada adalah:

- a. Teknik Audio Video

- b. Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
- c. Teknik Kendaraan Ringan

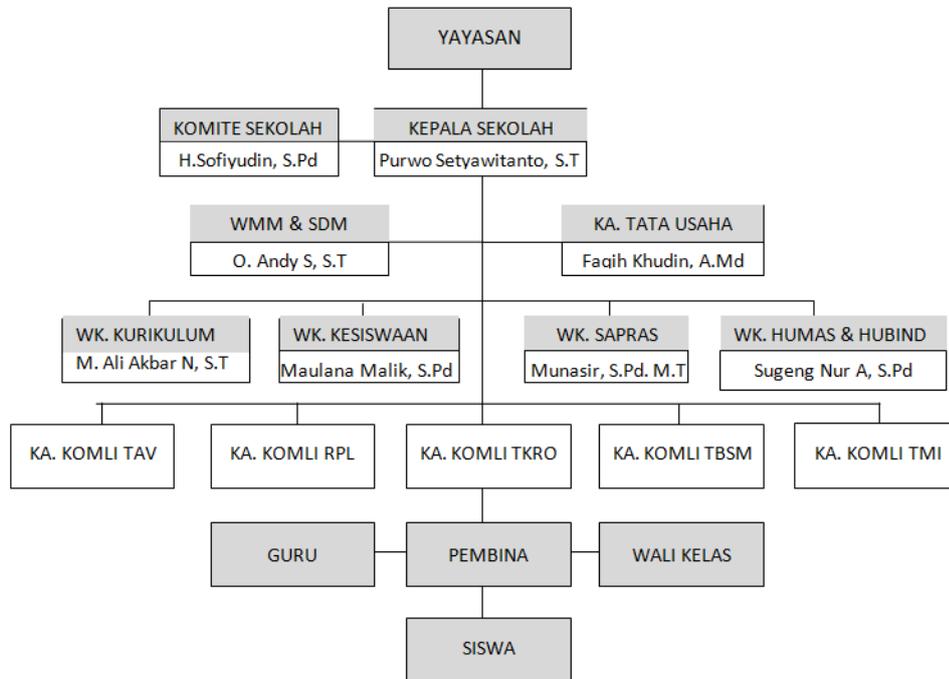
Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 SMK Satya Praja 2 Petarukan menambah dua program lagi yakni Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor ( TBSM), sehingga SMK Satya Praja 2 Petarukan memiliki 5 program keahlian yaitu :

- a. Rekayasa Perangkat Lunak
- b. Teknik Audio Video
- c. Teknik Mekanik Industri
- d. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- e. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Dan pada tahun pelajaran 2022/2023 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 bahwa ada perubahan nama program keahlian dikarenakan menggunakan kurikulum merdeka yang dimulai dari tingkat X (sepuluh) yaitu menjadi :

- a. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim
- b. Teknik Elektronika
- c. Teknik Mesin
- d. Teknik Otomotif

### C. Struktur Organisasi Sekolah



### D. Sarana Dan Prasarana

No	Jenis sarana	Ketersediaan		
		Kondisi baik	Kondisi rusak	Tidak lengkap
1	Kursi siswa	✓		
2	Meja siswa	✓		
3	Kursi guru	✓		
4	Meja guru	✓		
5	Lemari	✓		
6	Papan panjang	✓		
7	Papan tulis	✓		
8	Tempat sampah	✓		
9	Tempat cuci tangan	✓		
10	Jam dingin	✓		
11	Kotak surat	✓		
12	Proyektor	✓		

No	Jenis prasarana	Ketersediaan		Pemanfaatan	
		Kondisi baik	Kondisi rusak	Ya	Tidak
1	Ruang kelas	✓		✓	
2	Ruang perpustakaan	✓		✓	
3	Ruang laboratorium	✓		✓	
4	Ruang pemimpin	✓		✓	
5	Ruang guru	✓		✓	
6	Ruang tata usaha	✓		✓	
7	Tempat ibadah	✓		✓	
8	Ruang konseling	✓		✓	
9	Ruang UKS	✓		✓	
10	Ruang organisasi kesiswaan	✓		✓	
11	Bengkel TKRO	✓		✓	
12	Bengkel TBSM	✓		✓	
13	Bengkel TAV	✓		✓	
14	Bengkel TMI	✓		✓	
15	Bengkel RPL	✓		✓	
16	Sanitasi	✓		✓	
17	Koperasi	✓		✓	
18	Gudang		✓	✓	
19	Lapangan olahraga	✓		✓	
20	Kantin	✓		✓	
21	Tempat parkir			✓	

#### E. Keadaan Peserta Didik

Data peserta didik menurut jumlah

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	10	620
2.	11	529
3.	12	610
<b>Total</b>		<b>1759</b>

Data peserta didik menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1452
2.	Perempuan	307
<b>Total</b>		<b>1759</b>

#### F. Daftar Guru

No	Nama
1	Purwo Setya Witanto, S.T
2	Munasir, S.Pd, M.T
3	Maulana Malik, S.Pd
4	Eko Kurniawan, S. Pd
5	Ginco Abdul Santoso, S.T
6	Mukhamad Samrurizal, S.IP
7	Adil Syaifulkhaq, S.Pd.Ing
8	Octovian Andy Satriana, S.T
9	Eka Nurhayati, S.Pd
10	Della Alifah, S.Pd

11	Moh. Ali Akbar Navi, S.T
12	Trimanto, S.T
13	Sugeng Nur Arif, S.Pd
14	Apriliyanto Hernadi, S.T
15	Dian Anggraeni, S.Pd
16	Wahludi, S.S, S.Pd
17	Wahyu Triyo Utomo, S.Pd
18	Faqih Udin, S.Pd
19	Galih Bayu Aji, S.Pd
20	Suroso, S.T
21	Sutojoyo, S.T
22	Yandi Pirmansyah, S.T
23	Didi Irawan, S.Pd
24	Muhammad Abduh, S.T
25	Nylla Mustikasari, S.Pd
26	Budi Dudilo, S.T, M.T
27	Dirman H. S, S.T
28	Warjo, S.T
29	Rahayu Fitria, S.Pd
30	Resti Linuwih, S.Pd
31	Hernita Yuliarsih, S.Pd
32	Kikit Bawich, S.T
33	Winarsih, S.Pd
34	Giri Setya Hadi, S.Pd
35	Setyaji Yogi Utomo, S.Pd
36	Eko Yulian Prasetyo, S.Pd
37	Isnan Priyadi, S.T
38	Syamsu Hermawan, S.T
39	Johnny Iqbal Habibi, S.Pd.I
40	Wahyuni Yuli Astuti, S.Pd
41	Eka Pratiwi Sintowati, S.Pd

42	Firman Maulana, S.Pd
43	Falasifah Aulia, S.Pd
44	Imam Kurniawan, S.Pd
45	Kurnawan, S.Pd
46	Haris Ziaul Iman, S.Pd
47	Mashadi Irfan, S.Pd.I
48	Teguh Pajumi, S.Pd
49	Bambang Apriandi, S.Pd
50	Edi Susanto, S.T, M.T
51	Bagus Adi Prasetyo, S.Kom
52	Sane Oktana, S.Pd
53	Dian Nurhadi, S.Pd
54	Rizki Fani Candra Dewi, S.Pd
55	Faizin Nurdiansyah, S.Pd
56	Sumaryo, S.T
57	Muhamad Ardianto, S.Kom
58	Labibatuz Zahro, S.Pd.I
59	Afiyaturrahmah, S.T
60	Muhammad Irfa Nufaiyal Kharish, S.Kom
61	Alfan Yusuf, S.T
62	Amianti Putri Hestiningtyan, M.Pd
63	Chofalina Ayuningtyas, S.Pd
64	Okidha Amin, S.Pd
65	Rian Arisetyawan, S.Pd
66	Rifka Alghani Amrullah, S.Pd

**LAMPIRAN 7**  
**DOKUMENTASI**



Buku literasi agama islam



## Kegiatan literasi agama Islam



Wawancara kepala sekolah bapak Purwo Setyawitanto, S.T



Wawancara waka kurikulum bapak Ali Akbar Nafi, S.T



Wawancara guru PAI ibu Labibatuz Zahro, S.Pd



### Wawancara siswa



### Wawancara pengurus Rohis



## Ujian Praktik BTQ



## Kelas BTQ



## LAMPIRAN 8

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Fatimah Azahro  
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
NIM : 2119018  
NO. HP : 085641385992  
Alamat Email : fazazahra31@gmail.com  
Alamat : Jl. Sumbawa No 30 rt01/rw04 Pedurungan barat,  
kecamatan Taman, kabupaten Pemalang.

#### Nama Orang Tua

- a. Ayah : Mulyoko
- b. Ibu : Darningsih

#### Riwayat Pendidikan

- a. SDN 03 Pedurungan : Tahun 2013
- b. SMPN 01 Taman : Tahun 2016
- c. MAN Pemalang : Tahun 2019
- d. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun 2023

Pekalongan, 10 Mei 2023  
Yang Menyatakan

**Penulis**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatimah Azahro  
NIM : 2119018  
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI  
E-mail address : [fazazahra31@gmail.com](mailto:fazazahra31@gmail.com)  
No. Hp : 085641385992

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK MELALUI PROGAM PEMBIASAAN LITERASI AGAMA ISLAM DI SMK  
SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

  
FATIMAH AZAHRO  
NIM. 2119018

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD